

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penggunaan jenis penelitian lapangan (*field research*) pada penelitian ini, dikarenakan peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi terkait penelitian yang akan diteliti melalui informan yang diperoleh secara langsung ditempat atau lokasi yang diteliti dengan data yang valid berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga menghasilkan data yang berhubungan dengan pengelolaan dan penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut dengan studi kasus pada Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur. Hasil data yang didapatkan dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan teori-teori, paradigma, dan fakta sosial yang ada. Sehingga, peneliti bisa memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan teori, atau bahkan tidak sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya (Jaya, 2021, hlm. 112).

2. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini, dikarenakan dengan adanya karakteristik data penelitian yang bersifat deskriptif, dan dilakukan analisis data secara induktif dengan menekankan pada penelitian yang bersifat proses (seperti: interaksi antar manusia dalam suatu kelompok atau komunitas,

proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban) pernyataan tersebut dikemukakan oleh Bogdan and Biklen (2006) dalam (Sugiyono, 2017, hlm. 7) termasuk pemilihan metode pendekatan yang mana penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case studies*), dikarenakan penelitian ini akan menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif dengan tujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur sebagai wujud nyata dari implementasi CSR Bank Syariah Indonesia dalam program pemberdayaan ekonomi (Mulyana, 2010, hlm. 201). Peneliti akan melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai proses tahapan pengumpulan data dengan waktu yang berkesinambungan (Sugiyono, 2017, hlm. 6).

B. Lokasi Penelitian

Menurut (Sutikno & Hadisaputra, 2020, hlm. 82) dalam pertimbangan pemilihan lokasi penelitian diharapkan dapat diperoleh sesuatu yang berarti, bermanfaat dan baru. Pada penelitian ini lokasi yang dipilih untuk dilakukannya penelitian yaitu pada Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur yang beralamat di Peternakan Rombongan 4 RT.8/RW.4 Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan latar belakang masalah, topik permasalahan yang diteliti yaitu CSR Bank Syariah Indonesia melalui program pemberdayaan ekonomi. Untuk itu peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan

penerima manfaat dari CSR Bank Syariah Indonesia melalui program Desa BSI yang dilaksanakan oleh BSI Maslahat URO 7 terhadap pemberdayaan ekonomi di wilayah Kalimantan Selatan berada di Desa Sumber Makmur dengan klaster usaha peternakan sapi potong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Idrus, 2009, hlm. 91) subjek pada konsep penelitian tertuju pada responden dan atau informan yang ingin dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek tertuju pada masalah atau tema yang sedang diteliti.

Dengan melalui pendekatan kualitatif pada penelitian ini maka narasumber/informan diperlakukan benar-benar sebagai subjek dan bukan objek (Raco, 2010, hlm. 8).

1. Subjek Penelitian

Penentuan subjek pada penelitian ini ada 2 (dua) subjek yang mana dianggap lebih mengetahui dan mengenal tentang pengelolaan dan penyaluran CSR Bank Syariah terhadap pemberdayaan ekonomi melalui program Desa BSI (Bangun Sejahtera Indonesia) Sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu yang pertama merupakan Pendamping program Desa BSI (Bangun Sejahtera Indonesia) yang berlokasi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dari perwakilan BSI Maslahat URO 7. Kemudian yang menjadi subjek kedua yaitu Ketua Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan pendapat diatas, objek merupakan sasaran yang menjadi pokok pembicaraan dalam sebuah kegiatan penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 141), maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan dan penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan melalui program Desa BSI (Bangun Sejahtera Indonesia).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut (Tanzeh, 2009, hlm. 54) data penelitian merupakan kumpulan yang berisi catatan fakta atau keterangan (informasi) terkait studi permasalahan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data melalui cara mendapatkannya terbagi menjadi 2 (dua) yaitu melalui data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti yaitu melalui wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini data primer yang akan digunakan adalah transkrip rekaman wawancara langsung dengan pihak terkait tentang pengelolaan dan penyaluran CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi pada Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang menjadi pendukung dari data primer yaitu dokumen dan atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian (Sutikno & Hadisaputra, 2020, hlm. 163).

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif sumber data disebut dengan informan/narasumber, yaitu orang yang dapat memberikan informasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan penelitian (Sujarweni, 2020, hlm. 73).

Pemilihan sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang mana menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 95–96) dengan teknik tersebut dalam penentuan sumber dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (misalnya, orang tertentu yang dianggap paling tahu untuk memberikan data yang diperlukan) sehingga tidak memberi peluang/kesempatan sama terhadap setiap unsur atau anggota populasi agar bisa dipilih untuk menjadi sampel.

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Pada penelitian ini yang akan menjadi informan adalah Pendamping program Desa BSI dari perwakilan BSI Maslahat URO 7 dan Ketua Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur serta beberapa catatan-catatan atau laporan dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melalui wawancara dan dokumentasi dari sumber data yang telah ada.

1. Wawancara

Berdasarkan dari pernyataan yang dikemukakan oleh Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2016a, hlm. 73) tentang beberapa macam wawancara yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan jenis wawancara semi-struktur (*semi-structure interview*). Dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi secara lebih terbuka dan memahami suatu program atau permasalahan tertentu, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sehingga bentuk wawancara semi-terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang mana manfaatnya yaitu untuk memperoleh pemahaman dari suatu program yang ada.

Wawancara semi-struktur (*semi-structure interview*) merupakan jenis wawancara yang termasuk kategori *in-dept interview* (wawancara mendalam), dimana dalam pelaksanaanya lebih leluasa bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Jadi, selain berpanduan dengan pedoman wawancara peneliti juga secara bebas bertanya diluar dari pedoman wawancara dan mengikuti alur pembicaraan terhadap informan, dengan tetap berada pada konteks permasalahan (Herdiansyah, 2012, hlm. 124).

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi sebagai pelengkap dari teknik wawancara. Artinya hasil penelitian kualitatif lebih akurat, kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang mana berasal dari catatan kegiatan ataupun berupa gambar-gambar dari program CSR Bank Syariah Indonesia terhadap pemberdayaan ekonomi pada Kelompok Peternak Mandiri Mitra Makmur. Dokumen tersebut berfungsi untuk menyelaraskan, meluruskan dan atau menguatkan hasil wawancara (Sutikno & Hadisaputra, 2020, hlm. 130).

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, model analisis data yang lebih sesuai adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman. Dikarenakan hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2016b, hlm. 337), bahwa kegiatan dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Pada tahapan pertama peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Aktivitas dalam analisis data setelah peneliti melakukan periode pengumpulan data yaitu selanjutnya melakukan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data): Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan atau memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas.
2. *Data Display* (Penyajian Data): Menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan atau berupa: grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*, sehingga data akan semakin mudah untuk dipahami dikarenakan melalui *data display* tersebut, data menjadi terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan yang sistematis.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi): Pada penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan sebagai bentuk temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berbentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau ambigu yang mana setelah diteliti menjadi jelas. Apabila penyajian data dan penarikan kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh kumpulan bukti atau data yang valid dan konsisten, maka pernyataan tersebut dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2020, hlm. 134–142).

Lebih lanjut diungkapkan oleh (Creswell & Clark, 2007, hlm. 134) dalam melakukan verifikasi temuan bahwa:

“... checking for qualitative validity means assessing whether the information obtained through the qualitative data collection is accurate. There are strategies available to determine this validity, and qualitative researchers typically use more than one procedure. Member checking is a frequently used approach, in which the investigator takes summaries of the findings (e.g., case studies, major themes, theoretical model) back to key participants in the study and asks them whether the findings are an accurate reflection of their experiences”.

Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa terdapat salah satu strategi untuk melakukan pemeriksaan kembali validitas data dari pendekatan kualitatif model studi kasus ketika memperoleh informasi melalui teknik pengumpulan data. Salah satu strategi tersebut yaitu dengan melakukan *member checking*. Yang mana ketika selesai pada tahap *conclusion drawing*, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk memastikan semua informasi yang diperoleh dari informan bersifat akurat dan konsisten. Sehingga temuan hasil dari kegiatan penelitian benar-benar valid sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

G. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yang disusun secara sistematis sebagai alur daripada pelaksanaan penelitian mulai dari awal sampai akhir. Berikut tahapan-tahapan pada penelitian ini.

1. Tahap Awal Penelitian

Sesuai dengan isu permasalahan yang dijelaskan pada latar belakang masalah, maka peneliti memilih dan menentukan topik permasalahan yang kemudian diolah menjadi beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah. Kemudian peneliti melakukan penelitian awal secara tidak langsung untuk mendapatkan pemahaman akan topik permasalahan yang akan diteliti melalui keterkaitan atau hubungan dari kajian teori dan kajian penelitian terdahulu serta dari berbagai informasi lainnya sebagai data awal untuk merencanakan pelaksanaan penelitian. Selanjutnya yaitu peneliti menyusun kesesuaian metode yang digunakan dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dengan menggunakan kesesuaian metode penelitian yang ditentukan sebelumnya, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan data dan sumber data yang telah dipilih sehingga data yang dikumpulkan berkaitan dengan topik permasalahan. Setelah periode pengumpulan data selesai peneliti selanjutnya melakukan analisis data dengan mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok dan atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyajikan data dengan tampilan yang terorganisasikan atau tersusun dalam pola hubungan yang sistematis agar mudah untuk dipahami, menarik kesimpulan dari hasil temuan berupa deskripsi atau gambaran yang mana sebelumnya masih samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3. Tahap Validitas Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan *member checking* untuk memastikan semua data yang dikumpulkan dan dianalisis dari sumber data bersifat valid dan konsisten. Sehingga temuan hasil dari pelaksanaan penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

4. Tahap Akhir Penelitian

Akhir dari rangkaian proses penelitian yaitu peneliti melaksanakan tahap pelaporan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan Panduan Penulisan Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Dalam penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti melakukan konsultasi bimbingan beberapa kali kepada Dosen Pembimbing Skripsi.